

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi ekonomi sirkular dalam pengelolaan sampah di Desa Salem, Brebes, melalui BUMDes, Kelompok Perikanan, Kelompok Pertanian, Kelompok Pengelolaan Sampah Sumber Makmur. Studi menggunakan metode analisis SWOT, evaluasi faktor internal-eksternal, dan *Business Model Canvas* untuk mengeksplorasi transformasi pengelolaan sampah dari model linear ke pendekatan sirkular berkelanjutan. Hasil menunjukkan bahwa kelompok ini berhasil mengolah sampah organik menjadi produk bernilai ekonomi, seperti maggot untuk pakan ternak dan kasgot untuk pupuk organik. Analisis matriks memperlihatkan kekuatan internal yang tinggi (skor 3,415) dan kemampuan merespons peluang eksternal (skor 2,54). menunjukkan kemampuan Desa Salem dalam merespons peluang dan tantangan eksternal. Posisi strategis pada matriks *Internal-External* (sel IV) mendorong strategi "*Grow and Build*" yang menekankan pendekatan agresif namun terukur. *Business Model Canvas* mengungkapkan kompleksitas model bisnis dengan kemitraan multipihak, aktivitas kunci, dan proposisi nilai yang inovatif. Penelitian menyimpulkan bahwa pendekatan ekonomi sirkular ini tidak hanya menawarkan solusi lingkungan, tetapi juga strategi pemberdayaan ekonomi lokal yang potensial. Implikasi dari analisis ini menunjukkan bahwa Ekonomi Sirkuler Pertanian Terpadu memiliki potensi signifikan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan sistem operasional internal dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia. Dengan meningkatkan efisiensi manajemen dan adaptabilitas, serta mengimplementasikan program edukasi masyarakat yang komprehensif, kelompok ini berpotensi tidak hanya memperbaiki mekanisme pengelolaan sampah, tetapi juga menciptakan dampak sosial yang lebih luas, memperkuat kesadaran lingkungan, dan mengembangkan model pengelolaan sampah berkelanjutan yang dapat dijadikan contoh bagi wilayah lain.

Kata kunci: Ekonomi Sirkular, Pengelolaan Sampah, *Business Model Canvas*, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

This study analyzes the implementation of a circular economy in waste management in Salem Village, Brebes, through the Sumber Makmur Waste Management Group. The research employs SWOT analysis, internal-external factor evaluation, and the Business Model Canvas to explore the transformation of waste management from a linear model to a sustainable circular approach. The findings indicate that the group successfully processes organic waste into economically valuable products, such as maggot for animal feed and Kasgot for organic fertilizers. Matrix analysis reveals established internal strengths (score: 3.415) and the ability to respond to external opportunities (score: 2.54). Its strategic position in the Internal-External matrix (quadrant IV) supports a "Grow and Build" strategy, emphasizing an aggressive yet measured approach. The Business Model Canvas highlights the complexity of the business model with multi-stakeholder partnerships, key activities, and innovative value propositions. The study concludes that the circular economy approach not only offers environmental solutions but also serves as a potential strategy for local economic empowerment. The implications of this analysis indicate that the Sumber Makmur Waste Management Group holds significant potential to achieve sustainable growth by strengthening internal operational systems and enhancing human resource capacity. By improving management efficiency and adaptability, as well as implementing comprehensive community education programs, the group has the potential not only to refine waste management mechanisms but also to create broader social impacts. These include raising environmental awareness and developing a sustainable waste management model that can serve as an example for other regions.

Keywords: circular economy, waste management, Business Model Canvas, community empowerment